

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persoalan pendidikan karakter pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini menjadi isu penting, termasuk didalamnya dunia pendidikan Islam di Indonesia dalam memikirkan pembentukan akhlak anak bangsa. Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi landasan dalam menghadapi tantangan kemajuan peradaban Indonesia. UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini berarti pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Melihat kondisi saat ini pendidikan karakter didalam dunia pendidikan menjadi hal penting dalam diri manusia kini benar – benar termasuk krisis moral, bukan lagi masalah sederhana tetapi juga berpotensi serius dikalangan pelajar sebagai penerus bangsa dan negara.

¹ Ibnu Rusydi, “penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah” Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol 7 No. 1 (Maret 2021): hlm. 76.

Mengenai pendidikan karakter dalam hal ini mempunyai pengertian suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter juga bisa didefinisikan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai – nilai karakter tertentu pada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai – nilai tersebut.²

Maka dalam hal ini pendidikan karakter perlu dikuatkan. Penguatan pendidikan karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membekali generasi penerus agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul di era revolusi industri keempat yaitu mampu berfikir kritis, dan analisis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.³

Mengenai pendidikan karakter juga yang akhir – akhir ini sering disebut yaitu thomas lichkona. Menurutnya , dalam pembentukan karakter harus didasarkan pada kebutuhan demi menciptakan komunitas yang bermoral kemanusiaan, disiplin moral , demokratis, mengutamakan adanya kerja sama, dan penyelesaian masalah, serta mendorong nilai – nilai

² SMK Wydia Nusantara, "Pendidikan Karakter"

<https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-dan-urgensinya> (Diakses pada 12 juni 2022, Pukul 20.43).

³ Zumrotul Fauziah, *Pendidikan Karakter Dan Anti Korupsi*, Kuliah Pada Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah UNUGIRI, Bojonegoro, 2021/2022, 21 november 2021

tersebut agar tidak hanya dipraktikkan didalam kelas, tetapi juga diluar kelas.⁴

Pendidikan karakter juga merupakan aspek terpenting didalam membangun sebuah negara. Mengenai pendidikan karakter, dipesantren maupun madrasah diniyah terdapat sebuah kitab yang berukuran kecil yang didalamnya menjelaskan tentang akhlak ataupun karakter yaitu kitab yang disebut dengan nama kitab *Alala* karya *syekh al-zarnuji* dengan kitab yang relatif tipis akan tetapi didalamnya terdapat materi yang padat yang disajikan dalam bentuk syair, kitab ini juga sangat mudah dipelajari, dengan demikian kitab ini bisa dijadikan solusi untuk materi pendidikan agama islam yang kurang efektif dalam membentuk karakter siswa.

Syekh al-zarnuji rohimakumullah sendiri mempunyai karya yaitu kitab *Ta'limul Al-muta'alim* yang kemudian kitab tersebut diringkas oleh *M.Ali Magfur Sadzili Iskandar*, dan ringkasan kitab *Ta'limul al-muta'alim* tersebut diberi nama yaitu kitab *Alaala* yang terdiri kurang lebih sembilan halaman, yang saat ini banyak digunakan dipendidikan pesantren maupun madrasah diniyah.

Berangkat dari syair – syair yang begitu unik, sehingga penulis tertarik untuk meneliti sebuah pendidikan karakter dari kitab *Alaala* tersebut. Jika syair lain memberikan materi yang berbentuk narasi bahkan menyajikan penjelasan yang sangat panjang, maka berbeda dengan syair

⁴ Ibi Syatibi, *pendidikan karakter berbasis tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm. 10.

Alala yang tersusun dalam bentuk syair beserta artinya, sehingga mudah untuk dihafal dan dipahami.

Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai implementasi pendidikan karakter yang terkandung dalam *syair Alala* ini. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam penelitian ini dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ALALA DI MADIN MIFTAHUL JANNAH DESA WUKIRHARJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks penulisan yang peneliti paparkan, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Dalam kitab *Alala* Di Madin Miftahul Jannah Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Yang terdapat Dalam Kitab *Alala* Di Madin Miftahul Jannah Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Alala* di Madin Miftahul Jannah di desa wukirharjo kecamatan parengan kabupaten tuban.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kitab *Alala*.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritik dan secara praktis, adapun manfaat penelitiannya yaitu:

1. Secara teoritik
 - a. dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kontribusi didalam dunia pendidikan islam, khususnya pada pendidikan karakter, dan semoga dapat digunakan penelitian lebih lanjut secara filosofis dalam membahas implementasi pendidikan karakter yang lebih rasional dan lebih sistematis.
 - b. Untuk mencoba menafsirkan implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Alala*.

2. Secara praktis

peneliti berharap dalam penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi – praktisi pendidikan islam, dalam hal itu seperti (dosen, guru, dan lain - lain) dalam pendidikan agama islam.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mendapatkan gambaran dari judul yang saya ambil agar tidak terjadi kesalah pahaman, penulis akan memberikan sedikit penegasan terhadap beberapa istilah atau definisi mengenai judul skripsi ini, yaitu:

1. Pendidikan karakter

Berkaitan dengan pendidikan karakter, dalam kamus bahasa indonesia kata “*karakter*” diartikan sebagai tabiat, sifat – sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, watak, yang membedakan seseorang dengan yang lain. Faridah alawiyah memaknai pendidikan karakter sebagai identitas sebagai nilai dasar dan ciri khas setiap individu yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak laku kepada tuhan, kepada diri sendiri, kepada sesamanya, dan kepada lingkungannya, yang kemudian tercermin dalam sebuah perilaku.⁵ Upaya untuk membentuk individu berkarakter dilakukan melalui pendidikan

⁵ Ibnu Rusydi..... hlm. 78.

karakter yang merupakan upaya sadar untuk menjadikan setiap individu memiliki karakter tersebut.⁶

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.⁷

Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan oleh Agus Wibowo tentang pendidikan karakter yang merupakan salah satu peran lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga akan menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita – cita bersama, maka pendidikan nasional, maka peran pendidikan untuk anak sangat penting sebagai dasar pembentukan diri sejak dini. Oleh karena itu, penanaman karakter baik terhadap anak sejak kecil dari lingkungan keluarga (orang tua) akan mencerminkan karakter mereka dimasa yang akan datang.⁸

⁶ Faridah Alawiyah, “Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Karakter Di Indonesia”, Aspirasi: Jurnal Masalah – Masalah Sosial 3, No. 1 (2012): 87 – 101.

⁷ Fadilah (et al), *pendidikan karakter*, (Bojonegoro: CV.Agrapana Media,2021) hlm. 1.

⁸ Fadilah (et al).....hlm. 1-2

Pendidikan yang saat ini menjadi wacana utama dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia sering kali muncul kejadian – kejadian yang tidak diinginkan, yang dapat merugikan masyarakat pada umumnya, untuk itu keadaan seperti ini membutuhkan nilai – nilai pendidikan karakter yang efektif dalam kehidupan siswa.⁹

2. Kitab *Alala*

Kitab *Alala* merupakan kitab kecil yang didalamnya membahas tentang akhlak atau etika seseorang dalam mencari ilmu agar manusia mempunyai karakter dan etika yang baik, nama *Alala* sendiri diambil dari syair pertama dari kitab *Alaala* itu sendiri yang berbunyi *alala tanalul ilma illa bisittatin*. Pengarang kitab *Alaala* ini tidak dicantumkan didalam kitab – kitab *Alaala* yang selama ini kita pelajari, sebagian cetakan tertulis “*li ba’dhi at-talamidz bi fasatrin agung lirboyo kediri*”, yang menjadi tanda bahwa penyusunnya adalah salah satu santri dari pesantren Kediri.

Kitab *Alaala* sendiri Cuma terdiri dari satu jilid dan didalamnya Cuma terdapat 8 halaman. Akan tetapi kitab kecil tersebut sangat berarti bagi kita, karna didalamnya terdapat pelajaran – pelajaran tentang akhlak yang begitu penting bagi kehidupan manusia.

Keseluruhan dalam kitab *Alala* merupakan *nadhom – nadhom* atau *syair – syair* Arab yang diterjemahkan kedalam bahasa Jawa salaf, *syair*

⁹ Monika Wattimena, *Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 13 Makassar*, (Makassar: CV.Eureka Murakabi Abadi 2021), hlm. 60.

dalam kitab *Alala* berjumlah 37 bait. Awal dari *syair alala* diawali dengan syair – syair yang bertema tentang syarat mencari ilmu dan hal – hal pokok yang harus terpenuhi dalam mencari ilmu, dan pembahasan dalam kitab *Alala* ini tidak disusun per bab melainkan disusun langsung menjadi satu dalam kitab dan dijadikan *syair – syair* yang begitu indah.

Jika penulis menganalisis lebih lanjut tentang *syair – syair* dalam kitab *Alala* dapat dikelompokkan menjadi beberapa tema yaitu :

- 1) Syarat mencari ilmu
- 2) mencari teman
- 3) keutamaan ilmu serta orang berilmu
- 4) menjaga ilmu
- 5) keutamaan ilmu fiqih
- 6) bodohnya orang berilmu
- 7) upaya menggapai cita – cita
- 8) bahaya lisan
- 9) mengagungkan guru
- 10) mengendalikan hawa nafsu
- 11) larangan berburuk sangka
- 12) tata cara hidup bermasyarakat
- 13) larangan mendendam dan membenci
- 14) Memanfaatkan waktu dengan baik
- 15) Perintah mencari ilmu

Akhirnya kita dapat menyimpulkan bahwa kitab *Alala* ini merupakan ringkasan tentang akhlak seorang pencari ilmu yang berbentuk *nadhom* atau *syair* yang begitu indah.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas penelitian, tentunya kita semua mengetahui dalam membuat sebuah karya tentunya kita harus menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya akademik. Orisinalitas merupakan kata kunci yang paling utama dari hasil karya akademik. Karya akademik khususnya skripsi, tesis, dan disertasi harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Maka dari itu peneliti mengambil sampel dari tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasnya dari karya penulis.

Ihsan Wahiddin¹⁰ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2021 dengan judul “*Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Alala Karya Syekh Az-Zarnuji Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*”, penelitian Ihsan Wahidin ini membahas tentang nilai – nilai pendidikan karakter dalam kitab alaala serta relevansinya terhadap pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang peneliti ambil membahas tentang analisis implementasi pendidikan karakter dalam kitab alaala serta faktor pendukung dan penghambatnya.

¹⁰ Ihsan Wahidin, Fakultas Tarbiyah, Isntitut Agama Islam Negeri(IAIN)

Wahid Riyadi Muhtar Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018 dengan judul “*Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alaala Tanalul Ilma Bisittatin Dan Kitab Tanbihul Muta’alim*” penelitian ini membahas tentang etika belajar peserta didik dalam kitab *Alaala* dan kitab *tanbihul muta’alim* serta mengkomparasikan antara keduanya, berbeda dengan penelitian yang peneliti ambil, dalam hal ini membahas tentang analisis implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Alaala* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

M Habib Muttaqien Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2014 dengan judul “*Etika Penuntut Ilmu Perspektif Kitab alaala*” dalam penelitian ini membahas tentang etika penuntut ilmu dalam kitab *alaala* dan faktor yang mempengaruhi etika belajar, sedangkan dalam penelitian yang peneliti ambil membahas tentang analisis implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Alaala* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari penelitian – penelitian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, dari penelitian – penelitian tersebut tidak ada yang membahas tentang analisis implementasi pendidikan karakter dari kitab *Alaala*, sedang dalam hal ini peneliti meneliti tentang analisis implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Alaala* serta peneliti juga membahas tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam penulisan sebagai gambaran dalam yang sistematis, maka penulisan dalam hasil penelitian akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian, dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Yaitu kajian teori yang bertujuan mengetengahkan kerangka acuan yang digunakan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian, pada bab ini membahas tentang pengertian pendidikan, pengertian pendidikan karakter dan membahas tentang kitab Alaala.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan diakhiri dengan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisisi tentang pemaparan data dan temuan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madin Miftahul Jannah Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran – saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Sedangkan saran – saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah – langkah apa yang perlu diambil oleh pihak – pihak terkait

